

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil gambaran umum permasalahan atau proyek yang telah dilaksanakan. Penjelasan lebih lanjut disajikan sesuai dengan teori dan metode yang digunakan dalam penelitian, analisis masalah, serta proses pembuatan proyek tugas akhir yang berbentuk manajemen event, yang mencakup output seperti banner spanduk, poster, dan brosur. Proyek tugas akhir ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i dalam mengetahui gizi seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk mendukung kelangsungan kegiatan kampanye gizi cerdas, penulis juga menjalin kerja sama dengan Dinas Kesehatan kota Semarang untuk mendapatkan bantuan dan arahan terkait kegiatan ini, serta untuk meningkatkan kesadaran siswa/i dengan melaksanakan kampanye gizi secara berkala. Proses pembuatan proyek tugas akhir ini terdiri dari tiga tahap produksi, yaitu tahap pra-event, pelaksanaan event, dan pasca-event. Berikut adalah pembahasan mengenai deskripsi pekerjaan penulis selama proses pelaksanaan proyek tugas akhir.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Masalah gizi buruk, masih menjadi tantangan serius yang dihadapi anak-anak sekolah dasar hingga saat ini. Gizi buruk yang merupakan gambaran kekurangan gizi kronis pada anak usia dini, tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik yang terhambat, tetapi juga mengganggu perkembangan kognitif dan produktivitas masa depan. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kualitas hidup anak dalam jangka panjang.

Masalah gizi buruk ini semakin diperparah oleh kurangnya pemahaman siswa/i sekolah dasar tentang pentingnya pola makan bergizi

dan akses yang terbatas terhadap mengetahui informasi gizi, terutama di daerah dengan tingkat ekonomi rendah. Sebagai contoh, data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada anak-anak Indonesia tercatat sebesar 31,0%, yang menunjukkan bahwa sekitar 6,9 juta anak di Indonesia mengalami gizi buruk. Meskipun ada berbagai upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah ini, termasuk melalui program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah, namun belum merata informasi gizi seimbang dan pembagian makanan gizi sehat dengan kesadaran siswa/i serta perilaku hidup sehat masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan dengan data yang didapat maka gambaran umum laporan tugas akhir ini merupakan salah satu upaya yang efektif dalam menanggulangi gizi buruk adalah dengan meningkatkan akses anak-anak terhadap makanan bergizi melalui program edukasi dan pemberian makanan sehat di sekolah.

Sebagai implementasi dari upaya ini, salah satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah Kampanye Gizi Cerdas di SDN Tanjung Mas. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan masyarakat mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang dan cara hidup sehat. Program ini dapat diselenggarakan dalam bentuk event edukatif, seperti penyuluhan tentang gizi seimbang, demo masak sehat, dan pelatihan pola makan sehat bagi anak-anak di sekolah dasar. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk Dinas Kesehatan dan perusahaan, program ini dapat menjadi mekanisme yang efektif untuk mengurangi angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup siswa/i SDN Tanjung Mas.

4.2 Analisis Masalah

Tahap selanjutnya analisis masalah yang merupakan pembahasan masalah yang telah ditemukan, yaitu mengenai kurangnya pemahaman siswa mengenai makanan bergizi. Hasil survei menunjukkan Sebagian

besar siswa lebih memilih jajanan yang ada dilingkungan sekolah yang mudah dijangkau secara instan, bahkan menganggap makanan tersebut tidak berdampak buruk bagi kesehatannya. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya pengawasan keluarga dan belum optimalnya edukasi gizi di sekolah.

Minimnya literasi gizi membuat anak-anak rentan mengalami masalah gizi buruk atau gangguan pertumbuhan, anak sekolah cenderung membutuhkan pendekatan visual dan interaktif.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengatasi hal ini dengan dilaksanakan kegiatan edukasi gizi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya gizi seimbang, serta memberikan pelatihan kepada orang tua agar dapat mendampingi dan mengawasi anak dalam pola makan sehari-hari. Fokus lain dari kegiatan ini adalah melalui kampanye 'Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas', dengan pendekatan event edukatif yang menyenangkan dan komunikatif, melibatkan kegiatan diskusi, pemilihan duta gizi, serta penggunaan media visual seperti poster. Selain itu, dilakukan juga demo masak dengan bahan baku yang mudah didapatkan dan ekonomis.

Kampanye ini juga mendukung program nasional penurunan masalah gizi buruk melalui kolaborasi dengan Dinas Kesehatan, Kecamatan Semarang Utara, Puskesmas, dan stakeholder lainnya, sebagai Upaya menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung perubahan perilaku makan anak secara berkelanjutan.

4.3 Tahap Perancangan Proyek Bidang Sesuai *Job Description*

Setelah melakukan tahap analisis seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memasuki tahap perancangan proyek tugas akhir yang selanjutnya akan melaksanakan tahap produksi tersebut, yaitu dilaksanakannya kegiatan program edukasi gizi. Harapannya kegiatan yang diadakan mampu memberikan dampak yang positif bagi sekolah, siswa, guru serta wali murid. Adapun beberapa tahapan yang penulis

lakukan pada saat melaksanakan produksi proyek tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengurus administrasi surat perizinan pengambilan data kepada Kepala Sekolah mengenai pengambilan data untuk melakukan produksi kegiatan (*event*).
2. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan mengenai kolaborasi kegiatan mengenai pengisi materi untuk melakukan edukasi gizi sesuai ahli.
3. Koordinasi dengan Puskesmas mengenai pengambilan data Kesehatan siswa/i untuk melakukan pelaksanaan cek Kesehatan saat produksi kegiatan berlangsung.
4. Konfirmasi Kembali kepada pihak klien mengenai pelaksanaan kegiatan.
5. melakukan negosiasi kepada pihak sponsorship konsumsi, dan kegiatan yaitu; Delicia Catering, dan Hilo Nutrifood.

4.3.1 Tahap Pra-Kegiatan Proyek “Gizi Cerdas:Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” Bersama Kepala Sekolah di SDN Tanjung Mas

Berikut adalah rincian yang telah disusun oleh penyelenggara proyek Bersama dengan pihak yang terlibat dalam proses perencanaan hingga dilaksanakan kegiatan (*event*). Pelaksanaan kegiatan ini dengan nama “Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” dilakukan melalui beberapa tahapan proses serta menggunakan media cetak sebagai sarana informasi kepada siswa/i untuk meningkatkan kesadaran siswa/i. berikut pembagian tugas yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan proyek tugas akhir.

4.3.1.1 Penentuan Topik Negosiasi dan Diskusi Awal (Lobi Negosiasi)

Kegiatan edukasi gizi dilaksanakan di SDN Tanjung Mas Semarang Utara. Melalui riset, awalnya muncul inisiasi kegiatan ini merupakan sebuah bentuk inovasi kegiatan atas dasar permasalahan pada lingkungan tanjung mas yaitu banyak anak yang mengalami gizi buruk diikuti dengan ekonomi rendah yang terjadi dua tahun berturut turut. Penulis bersama Guru SDN Tanjung Mas melakukan diskusi mengenai rancangan konsep untuk menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk tidak secara berturut turut dalam menanggapi gizi buruk dilingkungan tanjung mas itu sendiri, serta meningkatkan kesadaran siswa/i akan pentingnya menjaga pola makan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan diikuti oleh orang tua memberikan asupan makan yang cukup untuk anak.

Pada tahapan ini penulis membuat perencanaan pembuatan ide atau konsep serta pengumpulan informasi atau data sebagai bahan tujuan dibuatkan kegiatan (*event*) tersebut. Setelah pengajuan konsep dan melakukan perizinan kepada pihak sekolah dan Kecamatan Semarang Utara. Selain itu pada tahapan ini penulis Menyusun *output* tambahan banner, dan poster. Untuk mendukung kegiatan ini penulis juga menjalin kerja sama Bersama Perusahaan sebagai pihak stakeholder yang diharapkan dapat mendukung *event* “Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas”, dengan mengirimkan proposal kegiatan kepada pihak yang terkait. Pada tahapan ini juga dilakukan penetapan waktu pelaksanaan kegiatan (*event*) yang didiskusikan Bersama pihak SDN Tanjung Mas dan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

4.3.1.2 Lobi Negosiasi

Lobi negosiasi memiliki peranan penting dalam sebuah diskusi awal untuk menentukan suatu kegiatan (*event*). Dalam tahap diskusi awal, penulis turut berpartisipasi sebagai lobi negosiasi. Pada tahap ini dilakukannya lobi negosiasi setelah menghubungi SDN Tanjung Mas serta Dinas Kesehatan Kota Semarang. Penulis turut berdiskusi Bersama pihak terkait mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penulis juga melakukan lobi negosiasi terhadap pihak *stakeholder* Perusahaan untuk mendapatkan dukungan dalam pendistribusian konsumsi dan hadiah kepada siswa/i yang akan terlibat dalam kegiatan. Lobi negosiasi yang dilakukan Bersama pihak *stakeholder* bertujuan



untuk mengupayakan kesepakatan Bersama dengan saling menguntungkan bagi seluruh pihak terkait.

4.3.1.3 Analisis Target dan Tempat Kegiatan

Pada bagian ini merupakan analisis target dan tempat kegiatan dilaksanakan. Kegiatan “Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” memiliki target sasaran untuk anak sekolah dasar yang akan

Gambar 4. 1 Penyampaian kegiatan yang akan dilaksanakan terlibat dalam kegiatan ini. Target sasaran kegiatan ini merupakan siswa/i dengan diikuti oleh wali murid siswa tersebut. Pemilihan

siswa/i pada kegiatan edukasi gizi di sekolah ini diharapkan dapat dilakukan secara efektif serta edukatif. Selain itu pemilihan kelas besar yaitu kelas 4,5 dan 6 itu juga lebih mudah dalam penyerapan kampanye edukasi gizi akan tetapi kelas 1-3 juga mendapatkan pengecekan kesehatan. Hal ini melibatkan mereka dalam melaksanakan kegiatan ini dapat menjadi sarana edukasi tentang menjaga pola makan serta pola hidup bersih dan sehat. Wali murid diikutsertakan untuk memahami edukasi gizi serta informasi makanan apa saja yang cocok untuk dikonsumsi oleh anak dan hal ini tidak hanya materi saja akan tetapi praktik secara langsung dalam pembuatan bekal makanan anak serta bahan yang digunakan itu cukup mudah dijangkau dan ekonomis. Keikutsertaan oleh target sasaran siswa/i serta wali murid diharapkan tidak hanya menyerap informasi saja akan tetapi juga menanamkan nilai positif yang akan diteruskan kepada generasi selanjutnya.

Analisis tempat pelaksanaan kegiatan, yaitu bertepatan dengan wilayah kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Pemilihan tempat pelaksanaan kegiatan ini didasari oleh titik Lokasi daerah yang merupakan paling berdampak karena sesuai data Dinas Kesehatan wilayah tanjung mas dengan angka tertinggi mengalami gizi buruk pada anak. Titik Lokasi ini juga bertepatan dengan pemukiman yang cukup padat dengan Lokasi yang tidak jauh dengan Pelabuhan.

4.3.1.4 Realisasi Anggaran Biaya

Realisasi anggaran ini dilaksanakan untuk mendukung transparansi dalam penggunaan dana serta sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan "Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas," yang mencakup kebutuhan perlengkapan dan peralatan kegiatan. Sumber dana yang digunakan berasal dari anggaran pribadi, serta dukungan dari pihak terkait seperti Kecamatan Semarang Utara dan sponsor Hilo

Nutrifood serta Delicia Catering, yang berperan dalam distribusi konsumsi selama kegiatan. Pembuatan kategori anggaran biaya bertujuan untuk mempermudah pembagian poin-poin kebutuhan. Langkah pertama dalam pengelolaan dana yang efisien adalah memastikan jumlah total anggaran yang tersedia. Saat pertemuan dengan pihak-pihak terkait, penting untuk mengetahui dana yang telah disiapkan dan memahami tujuan dari kegiatan tersebut. Selain itu, penyusunan anggaran juga berfungsi sebagai batasan bagi semua pihak untuk mengukur kemampuan pembiayaan mereka. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perbandingan antara perencanaan anggaran dan realisasi anggaran pada saat pelaksanaan kegiatan "Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas" yaitu:

Tabel 4. 1 Realisasi Anggaran Biaya

No	Keterangan Jenis Kebutuhan	Unit	Biaya/Unit	Jumlah Harga
Perlengkapan acara keseluruhan				
1	Printing Backdrop	1	Rp85,000	Rp85.000
2	Printing Banner	1	Rp55,000	Rp55.000
3	Printing Poster	10/Lembar	Rp5,000	Rp50,000
4	Printing Angket Kuesioner	160/Lembar	Rp600	Rp96.000
5	Sewa Kamera	2/Unit	Rp190.000	Rp380.000
7	ATK	24	Rp 1,500	Rp25,000
8	Konsumsi Snack dan Makan Siang (<i>Guest Star dan Crew</i>)	20/Snack	Sponsorship	

9	Konsumsi MBG	309	Rp9.000	Rp2.781.000
10	Biaya Tak Terduga	1	Rp100.000	Rp100.000
11	Hadiah Quiz (audience)	10 Package	Sponsorship	
Perlengkapan Demo Masak				
1	Kompor	1	paket	Paket
2	Gas	1	Sponsor	Sponsor
3	Panci	1	Sponsor	Sponsor
4	Spatula	1	Sponsor	Sponsor
5	Pisau	1	Sponsor	Sponsor
6	Serat (Sayur)	1	Sponsor	Sponsor
7	Bumbu	1	Sponsor	Sponsor
8	Penyedap Rasa	1	Sponsor	Sponsor
9	Ikan Bandeng	2	Sponsor	Sponsor
Total Harga Bahan				
Perlengkapan Lomba				
12	Hadiah Lomba (juara 1)	3	Sponsorship	
13	Hadiah Lomba (Juara 2)	3	Sponsorship	
14	Hadiah Lomba (Juara 3)	3	Sponsorship	
15	Lembar Soal Cerdas Cermat	103	Rp300	Rp30.900

16	Printing Desain Sertifikat	9	Sponsorship	
17	Kebersihan	1	Rp100.000	Rp100.000
18	Aqua Galon	3	Rp20.000	Rp60.000
Jumlah Total Biaya			Rp. 3.690.000	
Pemasukan				
No.	Sumber	Bentuk	Jumlah	
1.	Kecamatan Semarang Utara	Uang+ kebutuhan Demo masak	Rp. 600.000 dan bahan masakan	
2.	PT. Nutrifood	Hadiah	6 Goodiebag	
3.	Delicia Catering	Potongan Harga MBG +Konsumsi Panitia	Rp. 1.236.000	
4.	SDN Tanjung Mas	Barang	Tool kit Event	

4.3.1.5 Perizinan Penyelenggaraan Kegiatan

Perizinan penyelenggaraan kegiatan dengan pihak SDN Tanjung Mas, yaitu adanya peran dari SDN Tanjung Mas sebagai suatu Lembaga pendidikan yang mendukung kegiatan ini berlangsung. Bentuk kerja sama dengan berbagai Lembaga pemerintahan akan terkait dengan birokrasi untuk berbagai hal yang bersifat administratif. Untuk itu diperlukan lobi dan negosiasi serta pemetaan dalam mendapatkan kolaborasi dan sponsorship yang baik ketika ingin mengadakan suatu kerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan. Peran dari stakeholders pada sebuah kegiatan karena dapat menghemat banyak hal dari segi biaya,

waktu serta tenaga profesionalitas untuk keberlangsungan kegiatan tersebut.

1. Perizinan Kerja sama

Dalam penyelenggaraan kegiatan “Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” ini penulis menjalin Kerjasama dengan pihak pendukung yang meliputi SDN Tanjung Mas dan Dinas Kesehatan. Lembaga terkait, memiliki peranan penting yakni sebagai sistematisasi pada pelaksanaan kegiatan berlangsung. Perizinan dilaksanakan guna memperoleh izin dalam pelaksanaan kegiatan. Dilakukannya tugas akhir ini tentunya perlu melakukan izin untuk mengetahui kesediaan pihak yang akan terlibat untuk dijadikan subjek dalam penelitian. Pada tahap perizinan ini berjalan dengan lancar dan pihak yang terlibat pun memberikan respon yang positif dan membantu memberikan arahan.

2. Pengajuan Sponsorship

Pengajuan sponsorship dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk memperoleh dukungan maupun bantuan, baik secara materiil maupun nonmateriil, dalam menunjang keberlangsungan kegiatan “*Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas*”. Proses pengajuan ini diarahkan kepada instansi pemerintah dan pihak swasta yang beroperasi di wilayah Semarang, khususnya Kecamatan Semarang Utara, Hilo Nutrifood, dan Delicia Catering. Dukungan sponsorship diawali dengan penyusunan dan penyampaian proposal kegiatan yang telah dirancang secara komprehensif, kemudian disampaikan kepada pihak

Kecamatan Semarang Utara, Hilo Nutrifood, dan Delicia Catering. Kecamatan Semarang Utara memberikan bantuan atas dasar keselarasan tujuan program yang dimiliki dengan sasaran kegiatan ini. Selain itu, kegiatan *Gizi Cerdas* dinilai memberikan dampak langsung yang signifikan bagi siswa/i serta wali murid, sehingga mendorong terwujudnya kolaborasi antara penyelenggara kegiatan dengan pihak sponsor.

a. Kecamatan Semarang Utara

Kecamatan Semarang Utara menjadi salah satu mitra strategis dalam pelaksanaan program *Gizi Cerdas*, yang terjalin melalui mekanisme kerja sama formal. Proses kemitraan diawali dengan pengajuan surat kolaborasi oleh penulis, yang memuat maksud dan tujuan kerja sama serta bentuk keterlibatan yang diharapkan. Surat tersebut disertai proposal pengajuan dana yang secara khusus ditujukan kepada pihak Kecamatan Semarang Utara.

Tahap selanjutnya adalah pertemuan tatap muka yang diinisiasi oleh penulis bersama perwakilan kecamatan untuk membahas rincian kerja sama. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan melalui proses negosiasi yang konstruktif. Bentuk dukungan yang diberikan oleh Kecamatan Semarang Utara mencakup bantuan dana serta kontribusi dalam penyediaan tenaga ahli, yaitu seorang *chef* yang berperan sebagai narasumber pada sesi edukasi *demo masak* yang ditujukan bagi orang tua siswa. Selain itu, kecamatan juga menyediakan bahan

masakan sebagai pendukung utama kegiatan tersebut, sehingga pelaksanaan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat langsung kepada sasaran program.

b. PT. Nutrifood

PT. Nutrifood, melalui merek *Hilo*, merupakan salah satu mitra pada sektor minuman kesehatan yang memiliki relevansi dengan tujuan program *Gizi Cerdas*, khususnya dalam mendukung peningkatan stamina dan gizi seimbang. Penulis memetakan potensi kolaborasi ini dalam kerangka kerja sama sponsorship, yang diawali dengan penyusunan dan pengajuan proposal sponsorship kepada pihak perusahaan.

Tahap awal proses ini dimulai dengan menghubungi *Brand Manager* PT. Nutrifood Regional Jawa Tengah melalui kanal komunikasi daring, yakni media sosial Instagram. Komunikasi kemudian dilanjutkan dengan bagian *Partnership* perusahaan untuk membahas potensi bentuk dukungan yang dapat diberikan. Penulis kemudian menjalin komunikasi lebih lanjut dengan Bapak Agung selaku perwakilan resmi perusahaan.

Proses negosiasi yang berlangsung menghasilkan kesepakatan bahwa PT. Nutrifood (*Hilo*) akan memberikan dukungan dalam bentuk produk yang digunakan sebagai hadiah pada saat pelaksanaan kegiatan. Kontribusi ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme peserta sekaligus memperkuat pesan kampanye mengenai pentingnya

konsumsi produk bergizi untuk menunjang kesehatan dan stamina.

c. Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan, melalui Puskesmas setempat, menjadi mitra utama dalam pelaksanaan *Gizi Cerdas*, mengingat peran strategisnya dalam bidang edukasi kesehatan dan layanan medis. Penulis menetapkan instansi ini sebagai tujuan prioritas dalam menjalin kemitraan pada proyek tugas akhir. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan dan penyampaian surat resmi kepada Dinas Kesehatan, yang memuat permohonan kerja sama untuk menghadirkan narasumber serta menyediakan layanan *Cek Kesehatan Gratis* (CKG) bagi peserta kegiatan.

Setelah surat diajukan, dilakukan pertemuan koordinasi dengan perwakilan instansi untuk membahas secara rinci mekanisme pelaksanaan di lapangan. Dalam pertemuan tersebut, penulis menyampaikan penjelasan terperinci mengenai alur kegiatan yang akan berlangsung pada hari pelaksanaan (*Hari-H*), termasuk jadwal, lokasi, dan prosedur teknis pemeriksaan kesehatan. Kolaborasi ini memastikan bahwa aspek edukatif dan medis dari program dapat berjalan secara terintegrasi, efektif, dan bermanfaat langsung bagi siswa maupun orang tua yang menjadi sasaran kegiatan.



Gambar 4. 2 Pengajuan Sponsorship

4.3.1.6 Persiapan Kegiatan

a. Menyiapkan Perlengkapan

Persiapan kegiatan dilakukan mulai dari menyiapkan perlengkapan yang akan diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan. Perlengkapan yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ini terdapat perlengkapan yang dibeli dan perlengkapan yang sudah dibantu siapkan oleh SDN Tanjung Mas.

Tabel 4. 2 Daftar perlengkapan yang dibeli oleh penyelenggara kegiatan

No	PERLENGKAPAN	JUMLAH
1.	Banner	1 Pcs
2.	Backdrop	1 Pcs
3.	Pulpen	10 Pcs
4.	Lembar Pre-Test	103 Lembar
5.	Lembar Post-Test	103 Lembar
6.	Lembar Cerdas Cermat	103 Lembar
7.	Alat masak	1 paket
8.	Paket bahan masakan	1 paket

Tabel 4. 3 Daftar perlengkapan yang dipinjamkan oleh SDN Tanjung Mas

No	PERLENGKAPAN	JUMLAH
1.	Proyektor	1 Pcs
2.	Pengeras Suara (Sound system)	1 Buah
3.	Mic Wireless	2 Buah
3.	Alat masak	1 Paket

b. Rundown Kegiatan “Gizi Cerdas:Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas”

Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan diawali pembukaan oleh Kepala Sekolah SDN Tanjung Mas dilanjut dengan sambutan yang diisi oleh penulis untuk membuka kegiatan. Berikut rangkaian kegiatan:

Tabel 4. 4 Rundown Kegiatan “Gizi Cerdas:Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas”

Kegiatan	Waktu		Penanggung Jawab
Kumpul Panitia	06:00	30’	Muhammad Gilang Ramadhan
Briefing #1	06:30	10’	Muhammad Gilang Ramadhan
Persiapan	06:40	20’	ALL

Pembukaan	07:00	15'	Muhammad Gilang Ramadhan dan Aldrin athallah
Sambutan Kepala Sekolah	07:15	10'	Muhammad Gilang Ramadhan
Sambutan <i>Project Leader</i>	07:25	10'	Muhammad Gilang Ramadhan
Kuis Cerdas Cermat	07:35	40'	Muhammad Gilang Ramadhan
Materi #1	08:15	45'	Muhammad Gilang Ramadhan
Pembagian MBG	09:00	20'	Muhammad Gilang Ramadhan dan Aldrin athallah
Makan~	09:20	30'	ALL
Dokumentasi MBG	09:50	5'	Muhammad Gilang Ramadhan dan Aldrin athallah
Games	09:55	45'	Muhammad Gilang Ramadhan
Pengumuman Duta Sekolah	10:40	10'	Muhammad Gilang Ramadhan dan Aldrin athallah
Dokumentasi	10:50	5'	Muhammad Gilang Ramadhan dan Aldrin athallah
Penutupan	10:55	5'	Muhammad Gilang Ramadhan dan Aldrin athallah
Ishoma	11:00	Selesai	ALL
Pembukaan	14:00	3'	Muhammad Gilang Ramadhan
Materi #2 dan Demo Masak	14:03	40'	Tirta Aqsho W
Pemberian Makanan	14:43	17'	All
Diskusi	15:00	15'	Pemateri
Foto Bersama	15:15	10'	Tirta Aqsho, Gilang Ramadhan dan Aldrin athallah

4.3.2 Pelaksanaan *Event*

4.3.2.1 Analisis Kegiatan Dalam Pelaksanaan Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas (*Event Management*)

Tahap selanjutnya adalah tahapan kedua yaitu produksi, tahapan produksi proyek tugas akhir ini dilaksanakan secara langsung di SDN Tanjung Mas yang bertepatan di wilayah Semarang Utara, Kota Semarang. Dalam pelaksanaan produksi proyek tugas akhir ini dilakukan pada hari jum'at tanggal 13 Juni 2024. Kegiatan ini di hadiri oleh 339, terdiri dari siswa/i SDN Tanjung Mas serta dari wali murid yang turut hadir pada kegiatan edukasi gizi.

a. *Event Management*

Penulis memiliki peran tanggung jawab dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan, *event management* juga bertugas untuk menangani perizinan, konsumsi, perlengkapan, keuangan, dan kebutuhan lainnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut sudah dipersiapkan pada saat pra-kegiatan karena mempersiapkan kebutuhan tersebut memerlukan waktu agar tidak adanya kesalahan maupun kekurangan saat acara berlangsung. Adapun kebutuhan prioritas dalam menunjang keberlangsungan kegiatan edukasi ialah membutuhkan perlengkapan. Selain itu, *event management* melakukan perizinan pelaksanaan untuk lokasi mana saja yang digunakan saat edukasi berlangsung. Pada tugas ini, penulis focus dalam beberapa hal berikut:

1. Bertanggung jawab atas berlangsungnya seluruh kegiatan. Mulai dari perizinan hingga memastikan perlengkapan dan peralatan tersedia.
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dari sebelum mulai hingga kegiatan selesai.

3. Memberikan arahan dan mengawasi siswa/i saat berjalannya kegiatan.

b. Kegiatan Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas

Kegiatan Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas dimulai pada pukul 07:00 WIB. Pembukaan dimulai dengan sambutan oleh Ibu Anik Kristyanti selaku kepala sekolah SDN Tanjung Mas dan dilanjutkan sambutan oleh *Project Leader* yaitu Muhammad Gilang Ramadhan. Pada pembukaan kegiatan ini disampaikan mengenai runtutan kegiatan hingga acara selesai.

Setelah dilakukannya pembukaan, siswa/i bergegas untuk menuju aula dan ruang kelas yang Dimana sudah disediakan kelengkapan cerdas cermat pada aula serta ruang kelas untuk kegiatan cek Kesehatan secara berkala. Setelah cek Kesehatan berlangsung disetiap ruang kelas, didistribusikan Makanan Bergizi Gratis setelah itu diberikan penjelasan singkat mengenai kandungan isi piringku atau makanan yang sudah diterima. Sedangkan siswa/i di aula itu setelah mendapatkan kuis cerdas cermat lalu menerima pre test sebelum pelaksanaan penyampaian materi yang akan diberikan oleh dinas Kesehatan tim pemberdayaan Masyarakat dan gizi bidang kesehatan masyarakat yaitu Permata Laila Kurniastuti, setelah disampaikannya materi lalu siswa/i menerima Makanan Bergizi Gratis dengan penjelasan singkat juga yang disampaikan pemateri, sebelum bergegas menuju kegiatan selanjutnya siswa/i mengisi post-test untuk mengetahui indicator pengetahuan dengan materinya dapat dipahami. Selanjutnya games yang di jelaskan oleh Hilo Nutrifood dengan menerapkan game *body move challenge*, game ini dibagi kelompok untuk melatih kekompakan serta yang diakhiri lomba secara individu, lalu diakhiri dengan pengumuman lomba cerdas cermat dan games.

Setelah isihoma dilanjut untuk kegiatan kedua yaitu demo masak yang diikuti oleh wali murid yang berjumlah 30 orang lalu disampaikan materi edukasi gizi tentang membuat pudding bandeng yang disampaikan oleh kecamatan Semarang Utara yaitu Ibu Tri Woeryanti setelah itu diperlihatkan bagaimana cara serta bahan bahan pembuatannya Adapun dijelaskan materi ini disampaikan karena mudahnya menjangkau bandeng karna wilayah yang dekat dengan laut serta bahan baku yang cukup ekonomis.

Tabel 4. 5 Perubahan Konsep Gizi Cerdas

Perubahaan	Rencana Awal	Hasil
Peserta Kegiatan	Siswa/i SDN Tanjung Mas	Siswa/i serta wali murid
Isi Pemberian Edukasi	Penyuluhan dalam memilah jajanan serta meningkatkan pengetahuan Bersama Dinas Kesehatan	Meningkatkan pemahaman, memberikan contoh apa saja yang baik untuk tumbuh kembang serta apa saja yang cocok untuk di konsumsi untuk anak.



Gambar 4. 3 Kolase foto pemberian Edukasi Gizi dan Cek Kesehatan di SDN Tanjung Mas Semarang Utara



Gambar 4. 4 Kegiatan Gizi Cerdas (Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas) saat pendistribusian ke seluruh kelas untuk siswa/i

C. Pelaksanaan kegiatan Demo Masak

Kegiatan edukasi gizi seimbang dilaksanakan di lingkungan aula sekolah. Kegiatan ini menjadi salah satu rangkaian dalam pelaksanaan proyek tugas akhir dan sejalan dengan program dharma wanita persatuan yang menjadi utusan kecamatan semarang utara yang dimana memberikan informasi dalam membuat makanan bergizi untuk anak sekolah, menu yang dibagikan saat demo masak yaitu Puding Bandeng, menu ini dibagikan kepada wali murid untuk mendukung pengurangan gizi buruk agar meminimalisir makan makanan instan kemasan.



Gambar 4. 5 Dokumentasi Demo Masak saat penyampaian ke wali murid di halaman aula sekolah

4.3.2.2 Pengambilan Gambar dan Video (Publikasi dan Dokumentasi)

Produksi pada kegiatan pengambilan gambar dan video ini merupakan salah satu rangkaian dari tahap pelaksanaan kegiatan. Dari hasil pengambilan dokumentasi ini akan dibuat berupa *press release* yang akan dipublikasikan di media cetak maupun media online oleh penulis. Tujuan penulis melakukan publikasi ialah untuk menyebarluaskan kegiatan yang sedang dilaksanakan agar bisa menjadi sebuah inspirasi untuk meningkatkan kepedulian pada semua lapisan masyarakat akan pentingnya menjaga gizi seimbang. Dengan hal ini juga dilakukan pengambilan dokumentasi untuk digunakan sebagai bahan laporan maupun evaluasi kegiatan. Adapun *press release* yang telah di publikasikan oleh penulis sebagai berikut.

DOKUMENTASI KORAN DAN LAMAN BERITA



Gambar 4. 6 Publikasi berita kegiatan gizi cerdas

4.3.3 Pasca Pelaksanaan Kegiatan

4.3.3.1 Analisis Event “Gizi Cerdas:Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas”

Pasca penyelenggaraan kegiatan “Gizi Cerdas:Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” yang diselenggarakan pada Jum’at, 20 Juni 2025. Pada bagian ini terdapat beberapa catatan yang akan dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki kegiatan bila diadakan kegiatan serupa

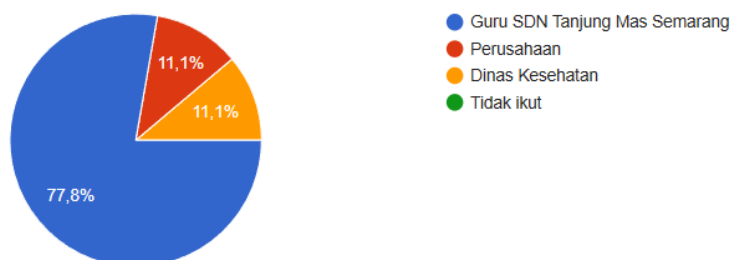
kedepannya. Adapun catatan yang penulis gunakan sebagai evaluasi untuk kegiatan ini sebagai berikut:

1. Penentuan tanggal yang harusnya dilaksanakan 13 Juni, tetapi diundur karena diadakannya SPMB maka dari itu ruangan yang digunakan tidak mencukup untuk diadakannya dua kegiatan bersamaan.
2. Adanya missskomunikasi antara puskesmas bandarhajo dalam administrasi pada kegiatan Gizi Cerdas, serta adanya kesalahpahaman pada kedua belah pihak, hal itu memicu untuk meminta persetujuan Dinas Kesehatan untuk Puskesmas ikut berpartisipasi pada kegiatan tersebut.

4.3.3.2 Analisis Data Survey Keberhasilan Kegiatan

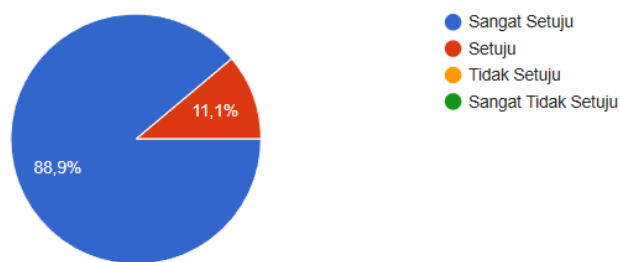
Berdasarkan judul yang tertulis, bahwa proyek tugas akhir ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i serta wali murid dalam memahami gizi seimbang. Maka dilakukannya pre-test dan post-test pada peserta yang berpartisipasi sejumlah 103 untuk siswa/i dan 30 wali murid yang ikut serta dalam demo masak.

Adapun hasil dari responden yang disebar melalui kuesioner memperoleh data.



Gambar 4. 7 Data diagram partisipasi Mitra dalam pelaksanaan kegiatan Gizi Cerdas

Pada data diagram diatas menunjukkan hasil sebanyak 18 orang menjawab serta berpartisipasi dalam kegiatan gizi cerdas. Hal tersebut membuktikan bahwa penulis melakukan penyebaran evaluasi kegiatan secara menyeluruh dalam penyebarannya yaitu Guru, Puskesmas, Nutrifood. Selain itu, penulis membuat kuesioner secara terbuka mengenai pendapat mitra pada kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 4. 9 Data diagram kolaborasi antara mahasiswa undip dan mitra berjalan efektif

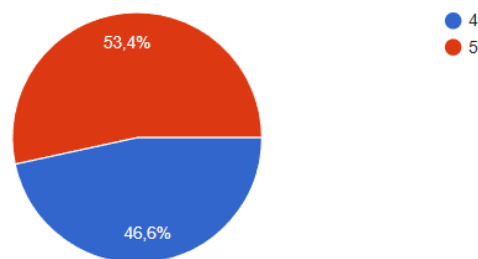


Gambar 4. 8 Data diagram mendukung jika kegiatan edukasi kesehatan gizi diadakan kembali

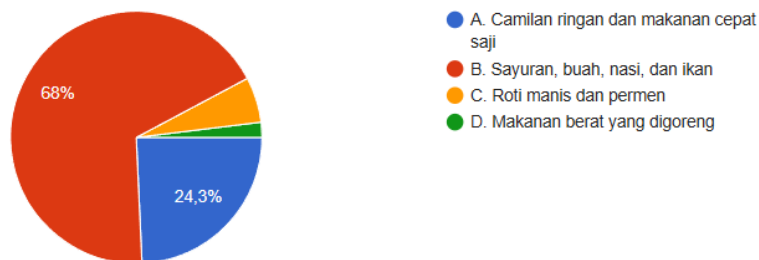
Data diatas menunjukkan hasil secara keseluruhan mendukung bahwasannya kegiatan gizi cerdas baik dan mitra sangat setuju untuk diadakannya kembali dengan dampak yang diberikan sangat positif. Hal ini membuktikan

bahwa suatu hasil nyata bahwa kegiatan ini mampu memberikan dampak yang baik untuk sekolah.

Berkait dengan hal tersebut, penulis melakukan pre-test dan post-test yang diberikan kepada 103 siswa/i SDN Tanjung Mas dengan rincian 55 siswa/i kelas 5 dan 48 siswa/i kelas 4, dengan itu penulis memberikan pre-test sebagai berikut.

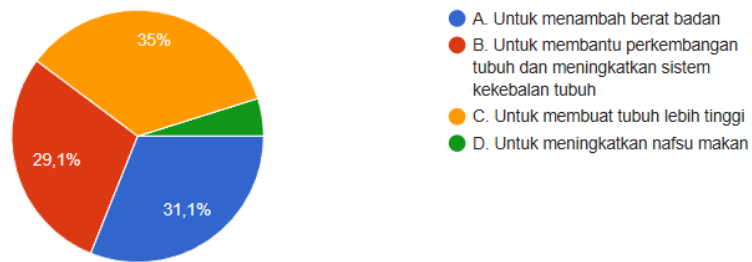


Gambar 4. 10 Kuesioner keikutsertaan siswa/i kelas 4 dan 5



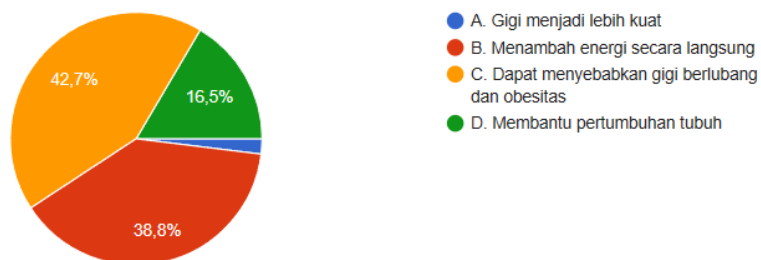
Gambar 4. 11 Kuesioner “manakah yang termasuk dalam makanan bergizi seimbang untuk anak?”

Data diatas menunjukkan dominan menjawab jawaban ‘B’ 68% atau 70 orang dan jawaban yang benar itu ‘B. Sayuran, buah, nasi, dan ikan’ hal ini menunjukkan sudah banyak yang mengetahui untuk memilih makanan yang bergizi seimbang, akan tetapi ada 33 jawaban yang salah dalam menjawab, hal tersebut yang menjadi poin untuk materi ini disampaikan kepada anak-anak agar tahu mengenai makanan gizi seimbang.



Gambar 4. 12 Kuesioner “mengapa anak-anak perlu makanan yang kaya akan vitamin?”

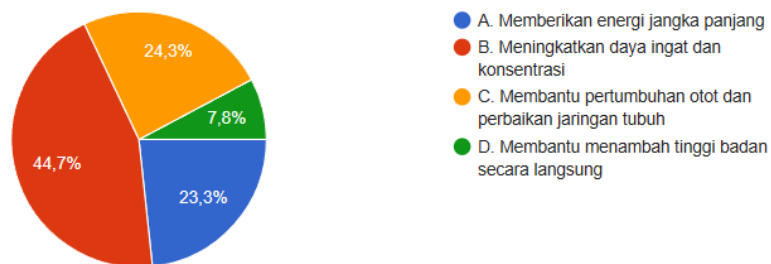
Data diatas menunjukkan dominan menjawab jawaban ‘C’ 35% atau 36 orang dan jawaban yang benar itu ‘B. Untuk membantu perkembangan tubuh dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh’ hal ini menunjukkan masih dominan yang menjawab salah, hal ini berjumlah 67 siswa/i menunjukkan ketidaktahuan mengenai makanan yang akan kaya vitamin untuk membantu perkembangan tubuh dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Hal ini menjadi tugas penulis dan penerbit dalam membantu siswa dalam memahami dampak makanan yang akan kaya vitamin.



Gambar 4. 13 Kuesioner “apa yang akan terjadi jika mengonsumsi terlalu banyak gula?”

Data diatas menunjukkan dominan menjawab jawaban ‘C’ 42,7% atau 44 orang dan jawabannya benar itu ‘C. Dapat menyebabkan gigi berlubang dan

obesitas' hal ini menunjukkan sudah banyak yang mengetahui dampak apabila terlalu banyak mengonsumsi gula, akan tetapi ada 59 jawaban yang salah dalam menjawab, hal tersebut yang menjadi poin untuk materi yang akan disampaikan kepada anak-anak dan penyampaian informasi melalui poster agar tahu mengenai apabila dampak terlalu banyak mengonsumsi gula.



Gambar 4. 14 Kuesioner “apa manfaat dari mengonsumsi protein, seperti ikan dan telur?”

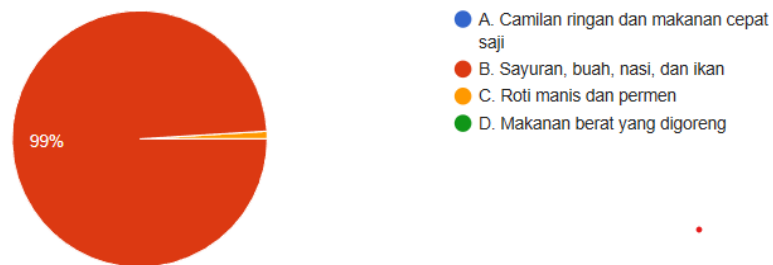
Data diatas menunjukkan dominan menjawab jawaban ‘B’ 44,7% atau 46 orang dan jawabannya salah, yang benar itu ‘C. Membantu pertumbuhan otot dan perbaikan jaringan tubuh’, akan tetapi hal ini menunjukkan sebanyak 78 siswa/i menjawab salah, hal ini menunjukkan ketidaktahuan siswa/i tentang manfaat dari mengonsumsi protein. Hal ini menunjukkan kesenjangan pengetahuan siswa dalam peran nutrisi yang dibutuhkan tubuh.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, hasil kuesioner ini mengungkapkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai konsep gizi seimbang. Meskipun sebagian siswa sudah memiliki pengetahuan dasar, namun masih terdapat banyak kesenjangan dalam pemahaman mereka tentang manfaat berbagai jenis nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya lebih dalam untuk meningkatkan pengetahuan mereka, dengan pendekatan yang lebih menarik dan efektif.

Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan, diharapkan siswa dapat lebih mudah menyerap informasi tentang pentingnya gizi seimbang, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini juga

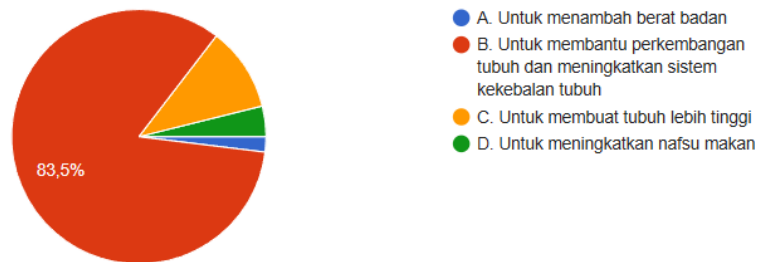
diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat di kalangan siswa, serta melibatkan orang tua dalam mendukung pola makan sehat di rumah. Sebagai langkah lanjutan, penting untuk terus memperbarui materi edukasi agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Selain itu setelah diadakannya seluruh rangkaian kegiatan yang telah terlaksana, post-test pun diberikan kepada seluruh siswa/i untuk mengetahui dampak apakah secara singkat cukup memiliki pengetahuan memahami materi yang disampaikan.



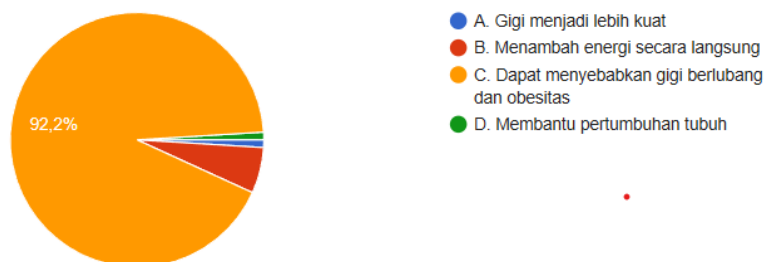
Gambar 4. 15 Pertanyaan kuesioner “manakah yang termasuk dalam makanan bergizi seimbang untuk anak?”

Hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, ditandai dengan 99% siswa mampu memilih jawaban yang benar terkait makanan bergizi seimbang. Capaian ini mencerminkan efektivitas metode edukasi yang diterapkan dalam kampanye, khususnya pendekatan interaktif melalui visual dan praktik langsung yang mudah dipahami oleh anak-anak.



Gambar 4. 16 Pertanyaan kuesioner “mengapa anak-anak perlu makan makanan yang kaya akan vitamin?”

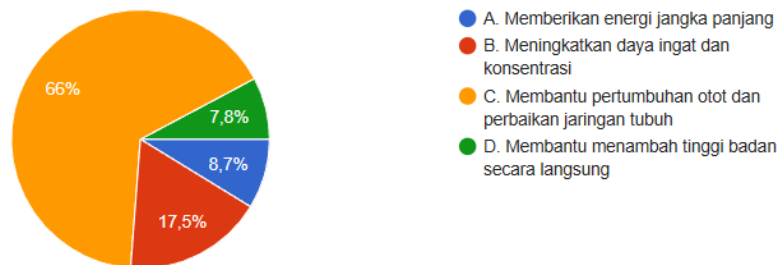
Sebanyak 83,5% siswa berhasil menjawab dengan tepat bahwa makanan kaya vitamin penting untuk menunjang pertumbuhan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Persentase ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang sangat baik setelah kegiatan edukasi, menandakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kampanye gizi berhasil membantu siswa memahami fungsi vitamin secara tepat dan relevan dengan kondisi tubuh mereka.



Gambar 4. 17 Pertanyaan kuesioner “apa yang terjadi jika kita mengonsumsi terlalu banyak gula?”

Sebagian besar siswa, yaitu sebesar 92,2%, menjawab dengan benar bahwa konsumsi gula berlebihan dapat menyebabkan gigi berlubang dan obesitas. Hasil ini mencerminkan peningkatan pemahaman yang sangat baik setelah pelaksanaan kegiatan edukasi, sekaligus menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan

mengenai dampak negatif konsumsi gula berhasil diterima dengan baik oleh siswa.



Gambar 4. 18 Pertanyaan kuesioner “apa manfaat dari mengonsumsi protein, seperti ikan dan telur?”

Sebanyak 66% siswa berhasil menjawab dengan benar bahwa manfaat utama dari mengonsumsi protein, seperti ikan dan telur, adalah membantu pertumbuhan otot dan perbaikan jaringan tubuh. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami fungsi dasar protein dengan cukup baik setelah mengikuti kegiatan edukasi gizi. Hal ini menjadi indikator positif bahwa informasi yang disampaikan selama kampanye dapat diterima dan dipahami secara efektif oleh siswa.

4.3.3.3 Indikator Keberhasilan

KPI	Tujuan	Target	Realisasi
Jumlah Siswa hadir	-	80%	100%
Ketepatan waktu pelaksanaan	Menilai disiplin dan manajemen waktu	100% kegiatan sesuai rencana	Terpenuhi dengan sesuai rencana
Memiliki alat peraga/media edukatif	Kelancaran kegiatan	Semua alat/media tersedia H-1	Terpenuhi terpenuhi. Makanan, Poster,

			banner, Alat masak, dan beberapa cone untuk game.
Peningkatan skor pre-test vs post-test	Efektivitas materi	Peningkatan rata-rata 30%	Pre-test rata-rata: 65,63 Post-test rata-rata: 91,67 Kenaikan: ~40%
Presentase siswa yang bisa menyebutkan 5 makanan sehat	Penguasaan materi dasar	➤ 85% Siswa	>90% Siswa terlibat aktif. Observasi melalui dokumentasi
Jumlah publikasi media eksternal	Promosi kegiatan	>2 publikasi	Laporan Media Cetak dan Digital diantaranya: JawaPos, dan Jatengku.com
Kolaborasi Eksternal	-	3 lembaga/brand	4 Lembaga/Brand Dinas Kesehatan, Nutrifood, Delicia Catering, Kecamatan Semarang Utara, PKK Semarang Utara.